

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**

***PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- Nama / Name : Samuel Tahir
Alamat Kantor / Office Address : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencong Indah, Tangerang
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 55777111
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
- Nama / Name : Lukman Yung Astolo
Alamat Kantor / Office Address : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Gg. Mangga Dalam No. 8
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 55777111
Jabatan / Position : Direktur Independen / Independent Director

menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and Subsidiaries.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
- a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

*3. a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 27 Maret / March 27, 2015
PT STAR PACIFIC Tbk




Samuel Tahir
Presiden Direktur / President Director

Lukman Yung Astolo
Direktur Independen / Independent Director



Nomor/Number : R/171.AGA/raf.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Star Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami memberi penekanan suatu hal atas pengungkapan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat arus kas negatif dari aktivitas operasinya sebesar Rp96.565, meskipun Perusahaan membukukan laba sebelum pajak Rp543.848 yang terutama berasal dari laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan dividen. Namun, pada 31 Desember 2014, Perusahaan masih membukukan defisit sebesar Rp804.067 atau turun dari Rp1.331.375 pada 31 Desember 2013. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan dan entitas anak dimasa mendatang. Pada Catatan 33 juga telah

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we give emphasis of matter in Note 33 in the financial statements which disclosed that for the year ended December 31, 2014, the Company recorded negative cash flow from operating activities of Rp96,565, although the Company profit before tax of Rp543,848 mainly from gain on financial asset measured at fair value through profit or loss and dividend income. However, as of December 31, 2014, the Company still recorded a deficit of Rp804,067 or decrease from Rp1,331,375 as of December 31, 2013. These conditions indicate the existence of uncertainty that might affect the future business of the Company and subsidiaries. In the Note 33 also disclose the management's plan to improve of financial performance through the Company's operations, and disclose the

mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui kegiatan usaha Perusahaan, serta mengungkapkan keyakinan manajemen atas efektivitas rencana tersebut.

Company's management believes on effectiveness of the plan.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Riki Afranof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1017/
Public Accountant License Number: AP. 1017

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2015

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 3, 21, 25, 28	539,085	101,762	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2.e, 4, 28			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak-pihak Berelasi	2.l, 25	5,547	5,831	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		29,454	36,096	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 5, 28	1,677,080	1,566,377	<i>Other Current Financial Assets</i>
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.f, 6	72,426	4,212	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 26.a	219	1,673	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>2,323,811</u>	<u>1,715,951</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.e, 7, 28	14,586	3,838	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.g, 8	34,103	32,463	<i>Investment in Associates</i>
Properti Investasi	2.h, 2.k, 9	3,487	3,487	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap	2.i, 2.k, 10	24,466	23,826	<i>Fixed Asset</i>
Aset Takberwujud	2.j, 2.k, 11	80,879	80,879	<i>Intangible Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 26.d	10,294	10,231	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>167,815</u>	<u>154,724</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>2,491,626</u>	<u>1,870,675</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2.e, 12, 28	4,902	2,353	Bank Loans
Utang Usaha	2.e, 13, 28			Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2.l, 25	1,496	1,477	Related Parties
Pihak Ketiga		19,167	11,292	Third Parties
Beban Akrua	2.e, 14, 28	20,100	19,628	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan				Other Current Financial
Jangka Pendek Lainnya	2.e, 15, 25, 28	1,827	6,829	Liabilities
Utang Pajak	2.o, 26.b	22,031	16,441	Taxes Payable
Pendapatan Ditunggu	16	1,625	1,118	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>71,148</u>	<u>59,138</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITY
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 17	26,996	22,414	Long-Term Employment Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>98,144</u>	<u>81,552</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	18	1,519,201	1,519,201	Share Capital
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)				Par Value (Full Rupiah)
Seri A: Rp5.000 per saham				Series A: Rp5,000 per share
Seri B: Rp2.250 per saham				Series B: Rp2,250 per share
Seri C: Rp100 per saham				Series C: Rp100 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A: 157.927.368 saham				Series A: 157,927,368 shares
Seri B: 292.239.095 saham				Series B: 292,239,095 shares
Seri C: 16.528.251.963 saham				Series C: 16,528,251,963 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
Seri A: 157.927.368 saham				Series A: 157,927,368 shares
Seri B: 292.239.095 saham				Series B: 292,239,095 shares
Seri C: 720.266.340 saham				Series C: 720,266,340 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.e, 19	1,372,045	1,372,045	Additional Paid-in Capital - Net
Defisit	34	(804,067)	(1,331,375)	Deficits
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.e	306,300	229,252	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2,393,479</u>	<u>1,789,123</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	25	2,77	(0.01)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2,393,482</u>	<u>1,789,123</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,491,626</u>	<u>1,870,675</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN - BERSIH	2.l, 2.n, 20, 25	93,679	94,540	REVENUE - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 21	51,993	59,416	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		41,686	35,124	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.l, 2.e, 22,	(123,952)	(113,493)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23, 25	614,941	353,242	Other Income (Charges) - Net
LABA USAHA		532,675	274,873	PROFIT FROM OPERATION
Beban Keuangan	2.n, 24	(510)	(281)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.g, 2.l, 8, 25	11,683	16,519	Share of Profit from Associates
LABA SEBELUM PAJAK		543,848	291,111	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak	2.o, 26.c	(16,537)	(11,602)	Tax Benefit (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		527,311	279,509	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e 5, 7	90,772	4,284	Unrealized Gain(Loss) on Available-for-Sale Securities
Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e, 5	(13,724)	--	Reclassification of Cumulative Gain to Profit or Loss on Available-for-Sale Securities
Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		77,048	4,284	Gain on Remeasurement of Financial Assets Classified as Available-for-Sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		604,359	283,793	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		527,308	279,509	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c	2.78	(0.14)	Non-Controlling Interest
		527,311	279,509	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		604,356	283,793	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c	2.78	(0.14)	Non-Controlling Interest
		604,359	283,793	
Dasar laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh)	2.p, 27	450.52	238.81	Basic profit for the year attributable to shareholders of common shares of the parent entity (Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>						Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Pendapatan Komprehensif Lainnya - Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Remeasurement of Financial Assets Classified as Available-for-Sale	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	1,519,201	1,372,045	224,967	(1,610,884)	1,505,330	0.13	1,505,330	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013								Movements in Equity in 2013
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.c,19	--	4,284	279,509	283,793	(0.14)	283,793	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013	1,519,201	1,372,045	229,252	(1,331,375)	1,789,123	(0.01)	1,789,123	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014								Movements in Equity in 2013
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.c,19	--	77,048	527,308	604,357	2.78	604,359	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	1,519,201	1,372,045	306,300	(804,067)	2,393,480	2.77	2,393,482	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT STAR PACIFIC Tbk
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT STAR PACIFIC Tbk
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		90,984	95,808	Collection from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(138,732)	(88,685)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(71,139)	(67,155)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga		26,685	5,828	Interest Income
Pembayaran Beban Bunga		(776)	(511)	Payment of Interest Expense
Pembayaran Pajak	26.c	(3,587)	(14,703)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(96,565)</u>	<u>(69,418)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap				Fixed Asset
Perolehan		(9,206)	(2,008)	Purchase
Penerimaan Dividen		74,861	70,234	Receipt of Dividends
Investasi Jangka Pendek				Short-Term Investments
Penjualan		589,033	8,899	Sale
Pembelian		(113,349)	(81,159)	Purchase
Pembelian Obligasi		(10,000)	--	Purchase of Bond
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>531,339</u>	<u>(4,034)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank				Bank Loan
Penerimaan		60,774	86,175	Proceeds
Pembayaran		(58,225)	(85,805)	Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>2,549</u>	<u>370</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		437,323	(73,082)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>101,762</u>	<u>174,844</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>539,085</u></u>	<u><u>101,762</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984 Tambahan No. 604/1984. Kemudian nama Perusahaan berubah lagi menjadi PT Lippo E-Net Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 23 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 28 Nopember 2008 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan perubahan nama Perusahaan berubah menjadi "PT Star Pacific Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6016 tanggal 27 Februari 2009 Tambahan No. 17.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan /pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan media sebagai pengelolaan /pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk.

Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.a. The Company's Establishment

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed No. 301 dated May 28, 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary, concerning the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. Furthermore, the Company's name was again changed to PT Lippo E-Net Tbk based on Deed No. 87 dated June 23, 2000 of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta.

Furthermore, the Company's Article of Association has been amended several times, the latest by Deed of Meeting Resolutions No. 126 dated November 28, 2008 of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, concerning, among others, amendment of the Company's Article of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007, and the Company's name changed to "PT Star Pacific Tbk". This amendment of the Company's Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 dated January 8, 2009 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.6016 dated February 27, 2009, Supplement No. 17.

In accordance with article No. 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of business includes service sector, management business development and media. The Company started its commercial operation on January 1, 1984 and is currently engaged in investment and media in accordance with the Article of Association.

The Company's majority shareholder is PT Lippo Securities Tbk.

The Company is domiciled in Banten with office address at Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat Keputusan No. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1.b. The Company's Public Offerings

The Company's Initial Public Offering (IPO), consisting of 1,071,400 common stocks received an effective notification from the Chairman of Bapepam-LK in his Decree No. S1-051/SHM/MK.10/1989 dated September 14, 1989. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 23, 1989. Since the IPO, the Company has carried out the followings:

Tahun/ Year	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh/ Description (In Full Rupiah)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After Transaction
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa <i>partial listing</i> dengan nilai nominal Rp1.000 per saham <i>Initial Public Offering, effective September 14, 1989, issuance of 1,071,400 ordinary shares partial listing with par value of Rp1,000 per share</i>	3,571,400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham/ <i>Issuance of 892,850 share dividend with par value of Rp1,000 per share</i>	4,464,250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham/ <i>Issuance of 7,589,225 bonus shares with par value of Rp1,000 per share</i>	12,053,475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000 per saham/ <i>Limited Public Offering I, effective on June 1, 1994, issuance of 36,160,425 ordinary shares with par value of Rp1,000 per share</i>	48,213,900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham/ <i>Changes in par value to Rp500 per share</i>	96,427,800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp500 per saham/ <i>Issuance of 96,427,800 bonus shares with par value of Rp500 per share</i>	192,855,600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham/ <i>Limited Public Offering II, effective June 26, 1996, issuance of 192,855,600 ordinary shares with par value of Rp500 per share</i>	385,711,200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham/ <i>Limited Public Offering III, effective June 28, 1997, issuance of 1,118,562,480 ordinary shares with par value of Rp500 per share</i>	1,504,273,680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham/ <i>Issuance of shares in authorized capital, 75,000,000 ordinary shares with par value of Rp500 per share</i>	1,579,273,680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham biasa seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp225 per saham dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham adalah 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Limited Public Offering IV, effective on November 23, 1999, issuance of Series B ordinary shares with total of 6,769,231,560 shares, with par value of Rp225 per share and the shares paid up by shareholders amounted to 2,922,390,954 shares resulting to outstanding shares of:</i> Seri A – Nominal Rp500 per saham/ <i>Serie A – Par Value of Rp500 per share</i> Seri B – Nominal Rp225 per saham/ <i>Serie B – Par Value of Rp225 per share</i>	1,579,273,680 2,922,390,954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi/ <i>Change in par value of shares, Outstanding shares become:</i> Seri A – Nominal Rp5.000 per saham/ <i>Serie A – Par Value of Rp5,000</i> Seri B – Nominal Rp2.250 per saham/ <i>Serie B – Par Value of Rp2,250</i>	157,927,368 292,239,095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp139 per saham. Jumlah saham beredar setelah PUT V adalah/ <i>Limited Public Offering V (PUT V), effective November 27, 2008, the issuance of Series C common stock of 720,266,340 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share, which offered a price of Rp139 per share. The number of outstanding shares after PUT V are:</i> Seri A – Nominal Rp5.000 per saham/ <i>Serie A – Par Value of Rp5,000 per share</i> Seri B – Nominal Rp2.250 per saham/ <i>Serie B – Par Value of Rp2,250 per share</i> Seri C – Nominal Rp100 per saham/ <i>Serie C – Par Value of Rp100 per share</i>	157,927,368 292,239,095 720,266,340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure

The subsidiaries which are consolidated to the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Year of Commencement Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2014 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2013 (Rp)
				PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)/ PT Anggraini Mulia and Subsidiary (60% ownership in PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	--*
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan/ Advertising Agency	2001	99.99	99.99	8,011	8,265
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan/ Advertising Agency	--*	99.99	99.99	--	--
PT Samiaji Duta Perkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ (25% ownership in PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	--*	99.99	99.99	764	26,142
PT Sarikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ (25% ownership in PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	--*	99.99	99.99	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak PT Multi Media Interaktif and Subsidiaries	Jakarta	Media Massa/ Mass Media	1999	99.99	99.99	70,799	78,131
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	1998	99.99	99.99	5,152	7,356
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran/ Newspaper Publisher	2001	99.99	99.99	17,636	21,577
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	2007	99.99	99.99	10,532	11,218
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	--**	99.99	99.99	981	1,114
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	2008	99.99	99.99	33,572	33,165
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio/ Radio Broadcast	--*	99.99	99.99	53	54
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	--*	99.99	99.99	2,342	2,454

* Tidak aktif/ *Dormant*

** Tidak aktif sejak tahun 2012/ *Dormant since 2012*

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 13 tanggal 23 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.kn., notaris di Tangerang dan No. 37 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Company's Meeting Resolution No. 13 dated April 23, 2014 of Nurlani Yusup, S.H., M.kn, a notary in Tangerang and No. 37 dated May 20, 2013 of Nurlani Yusup, S.H., M.kn, a notary in Tangerang, the composition of Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Adriyanto	Adriyanto	President Commissioner
Komisaris Independen	Willi Toisuta	Willi Toisuta	Independent Commissioners
Komisaris	Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo	Commissioners
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Samuel Tahir	Samuel Tahir	President Director
Direktur	Primus Dorimulu Lukman Yung Astolo	Primus Dorimulu Lukman Yung Astolo	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willi Toisuta	Sasmito Dirdjo	Chairman
Anggota	Basilius Hadibuwono Isnandar Rachmat Ali	Hikmat Kartadjoemena Ganesh Chander Grover	Members

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Benedict Sulaiman.

Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 is Benedict Sulaiman, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 592 dan 392 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries ("Group") has 592 and 392 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian SAK which include the Statements and Interpretations as issued by DSAK-IAI, and Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Guidance of Financial Statements Presentation" as set forth in the Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The functional currency of Group is Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

New accounting standards or interpretation which is mandatory to the Company for the first time for the financial year beginning January 1, 2014 is Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) No.27 "Transfer of Assets from Customer" and ISAK No.28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The management of the Company has evaluated the impact of the implementation of these ISAKs, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial period, but they will possibly bring impact to the Company's accounting policies and disclosure for future transaction.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian

The entities are consolidated from the date on which control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have control. Control is obtained when the entity has the

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

**2.e. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

power to govern the financial and operating policies of another entity to obtain the benefits of the entity activity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

The changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result to a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent.

All major transactions and inter-company account balances (including significant unrealized gain or loss) have been eliminated.

Non-controlling interest reflects the profit or loss and net assets of subsidiaries portion that are not attributable directly or indirectly to the parent entity, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income and as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement, not restricted in use and not pledged as collateral.

**2.e. Financial Instruments
Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets held for trading.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah investasi jangka pendek untuk diperdagangkan dan reksadana.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognised in the current year profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial assets measured at FVTPL are short-term investment for trading and mutual fund.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial assets classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivables and security deposit.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;*
- b. *Investments were that are designated as available-for-sale; and*
- c. *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai investasi HTM adalah obligasi.

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial assets classified as HTM investments is bond.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok HTM atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Grup memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- a. Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi cadangan penurunan nilai.
- b. Investasi saham ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, Investasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan AFS adalah investasi jangka pendek tersedia untuk dijual dan investasi jangka panjang lain-lain.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

The Group has the following investments classified as AFS:

- a. *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20%. These are carried at cost less allowance for impairment.*
- b. *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available-for-sale, are recorded at fair value.*

As of December 31, 2014 and 2013, the financial assets classified as AFS are short-term investment for available-for-sale and other long-term investments.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group is classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The shares issuance cost is presented as part of equity under the "Additional Paid-in Capital - Net" account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at FVTPL

The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading, except those that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current year profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

(ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, financial liabilities at amortised cost are bank loan, accounts payable, accrued expenses and other current financial liabilities.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliable estimated.

For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Group derecognizes financial liabilities when, and

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or are expired.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*
- (ii) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (attain of prices) (Level 2), and*
- (iii) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

2.f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight line method.

2.g. Investments in Associates

An associate is an entity in which the investor (i.e., the Company or subsidiary, which acts as an investor) has a significant influence to participate in decision making on financial and operational policies of the investee, but does not control or jointly control over those policies. Significant influence is presumed to exist if the investor owns 20% or more of the voting rights of the investee, either directly or indirectly.

Investment in associates are initially recognized at cost. The carrying amount is increased or decreased to recognise the share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

The carrying amount is also adjusted if there is a change in the investor's proportionate interest in the investee arising from the investee's other comprehensive income. Those changes are recognized in other comprehensive income of the investor.

2.h. Investment Properties

Investment property is a property held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is initially recognized at cost. Transaction costs are including in initial recognition.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan model biaya. Properti investasi milik Perusahaan merupakan tanah, umur ekonomisnya tidak terbatas sehingga tidak disusutkan.

After initial recognition, investment property is measured using cost model. The Company's investment property is land, useful life is unlimited, therefore not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investment property is derecognized in, or eliminated from the statement of financial position on disposal or when it is permanently withdrawn from use or no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses on retirement or disposal of investment property is recognized in the profit or loss in the year derecognition or disposal.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diukur berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.i. Fixed Asset

Fixed asset, after initial recognition, are measured by using cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated). The depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed asset as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan Peralatan	5	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	5	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	5	Vehicle

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred, while significant renovation and addition are capitalized. When assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the current year.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Accumulated costs of construction of fixed asset are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in the "fixed asset" account until the construction is completed. The costs are reclassified to fixed asset when the construction is completed.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The management has reviewed the estimation of useful lives, depreciation method, and residual value at every end of reporting period.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.j. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset on the date that the control is acquired.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually or more frequently when there is an indication that the goodwill may be impaired. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in the subsequent period.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.

2.k. Impairment in Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.1. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2.1. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and reporting entity is a member of the same business group (ie parent entity, subsidiary, and the next child entities associated with other entities);*
 - (ii) *One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group effort, which other entities are members);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *Person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

2.m. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short term employment benefits include wages and salaries which are recognized when they accrue to the employees.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, PT AIG Lippo dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Kontribusi adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beberapa entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

- Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.

Post-Employment Benefits

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, PT AIG Lippo and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. The contribution is 5% of the employee basic salary and the remaining is the employee's contribution.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the pension benefit obligation.

Other Long-Term Employment Benefits

Certain subsidiaries provide other long-term employment benefits, such as long leave benefits and long service awards which are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

2.n. Recognition of Revenue and Expense

Revenue is recognized upon rendering of service. For mass media, revenues are recognized as follows:

- Sale of newspaper and magazine
Revenue recognized per edition of publication, based on number of magazine or newspaper sent net its return for the respective edition.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama.

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Advertising revenue
Revenue is recognized when the respective advertisement has been posted.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2.o. Income Tax

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subjected to final income tax, the difference between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine the deferred income tax.

Deferred tax assets relating to unused tax losses carryforward are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

Current tax assets dan current tax liabilities are offset only and only if, the Group:

- 1) has the legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- 2) intend to settle in net basis, or to realise and settle the asset and liability simultaneous.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset only and only if, the Group:

- 1) has the legal enforceable right to set off the current tax asset against current tax liability; and
- 2) deferred tax asset and deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.p. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent with the weighted average common shares outstanding during the year.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.q. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

Currency other than functional currency is foreign currencies. Transactions denominated in foreign currency for the current period recorded with spot rate at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities adjusted to the following closing exchange rates of Bank Indonesia middle rate as of as of statements of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

On December 31, 2014 and 2013, the Bank Indonesia's middle exchange rate used are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
USD 1	12,440	12,189	USD 1
SGD 1	9,422	9,627	SGD 1

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of income.

Sedangkan pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Whereas the non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were measured using the exchange rate on transaction date and monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were measured at fair value using the exchange rate on the date of fair value measurement.

2.r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of entity which:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- from which it may earn revenues and incur expenses that engages in with business activities (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operations results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Sumber Estimasi Ketidakpastiandan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- for which discrete financial information is available.

2.s. Sources of Estimates Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment Losses

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group and its subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment losses of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 4.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 26).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja dan Beban Dana Pensiun Akrua

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 26).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 10).

Post-Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 5).

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

2.t. Sewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions (Note 5).

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

2.t. Leases

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	262	250	Rupiah
SGD	21	21	SGD
Sub Jumlah	<u>283</u>	<u>271</u>	Sub Total
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,061	51,472	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,222	5,705	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	298	921	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119	330	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71	178	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32	121	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	95	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3	56	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	23	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	4	PT Bank Panin Tbk
Sub Jumlah	<u>6,831</u>	<u>58,905</u>	Sub Total
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96	161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	8	PT Bank Panin Tbk
Sub Jumlah	<u>96</u>	<u>169</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	62	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	<u>6,937</u>	<u>59,136</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000	32,355	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	480,865	10,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Yudha Bakti Tbk	1,000	--	PT Bank Yudha Bakti Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>531,865</u>	<u>42,355</u>	Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>539,085</u>	<u>101,762</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga deposito dan jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Interest rate on time deposit and maturity period for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Deposito Berjangka	2014	2013	Time Deposit
Tingkat Bunga Kontraktual			Contractual Interest Rate
Rupiah	7.5%-10.5%	7% - 8%	Rupiah
US Dollar			USD
Jatuh Tempo	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Maturity Period

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Jasa Periklanan	5,547	5,831
Pihak Ketiga		
Jasa Periklanan	28,828	33,470
Sirkulasi	156	5,710
Media Massa	5,322	455
Sub Jumlah	34,306	39,635
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,852)	(3,539)
Sub Jumlah - Bersih	29,454	36,096
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	35,001	41,927

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal Tahun	3,539	1,594
Penambahan	1,313	1,945
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,852	3,539

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang diungkapkan pada Catatan 28.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	1,159,307	1,125,342
b) Reksadana	13,432	9,996
Sub Jumlah	1,172,739	1,135,338
2) Tersedia untuk Dijual		
a) Efek Ekuitas	500,498	428,492
Sub Jumlah Investasi Jangka Pendek	1,673,237	1,563,830
Piutang Lain lain - Pihak Ketiga (Catatan 5.b)	3,843	2,547
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,677,080	1,566,377

4. Accounts Receivable

This account consists of:

Related Parties (Note 25)
Advertising
Third Parties
Advertising
Circulation
Mass Media
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total - Net
Total Accounts Receivable - Net

Movement in allowance for impairment losses is as follows:

Third Parties
Beginning Balance
Provision
Total Allowance for Impairment Losses

The balance of accounts receivable by aging of receivables are disclosed in Note 28.

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

Based on the management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivables are impaired. Management has measured the allowance for impairment losses according to the Group's accounting policy (see Note 2.e). Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to cover any possible losses for uncollectible receivables.

5. Other Current Financial Assets

Short-Term Investments (Note 5.a)
1) Trading
a) Equity Securities
b) Mutual Fund
Sub Total
2) Available-for-Sale
a) Equity Securities
Sub Total Short-Term Investments
Other Receivable - Third parties (Note 5.b)
Total Other Current Financial Assets

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5.a. Investasi Jangka Pendek

5.a. Short-Term Investments

1) Diperdagangkan

1) Trading

a) Efek Ekuitas

a) Equity Securities

	2014				
	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Unrealized Gain (Loss) on Trading Securities	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					Related Parties (Note 25)
PT Matahari Putra Prima Tbk	656,534	(174,729)	275,672	757,477	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	347,293	(115,837)	13,951	245,407	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,500	--	360	1,860	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	119,770	--	34,510	154,280	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	1,125,097	(290,566)	324,493	1,159,024	Sub Total
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	49	--	16	65	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Astra Graphia Tbk	167	--	23	190	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	29	--	(1)	28	Others
Sub Jumlah	245	--	38	283	Sub Total
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	1,125,342	(290,566)	324,531	1,159,307	Total Short-Term Investments - Trading

	2013				
	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Unrealized Gain (Loss) on Trading Securities	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					Related Parties (Note 25)
PT Matahari Putra Prima Tbk	389,183	--	267,351	656,534	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	381,641	--	(34,348)	347,293	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2,295	--	(795)	1,500	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	79,368	40,402	119,770	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	773,119	79,368	272,610	1,125,097	Sub Total
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	41	--	8	49	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Astra Graphia Tbk	135	--	32	167	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	39	--	(10)	29	Others
Sub Jumlah	215	--	30	245	Sub Total
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	773,334	79,368	272,640	1,125,342	Total Short-Term Investments - Trading

Dividen yang diterima untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah
Rp74.861 dan Rp70.234.

Dividend received for the years ended December 31,
2014 and 2013 is Rp74,861 and Rp70,234, respectively.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laba yang sudah direalisasi dari efek yang diperdagangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp166.980 dan Rp4.739.

Gain on realized on trading securities for the year ended December 31, 2014 and 2013 is Rp166,980 and Rp4,739, respectively.

b) Reksadana

b) Mutual Fund

	2014				
	Jumlah Unit Penyertaan/ Unit	Nilai Aset Bersih Awal/ Beginning Net Asset Value Rp	Laba yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain Rp	Nilai Aset Bersih Akhir/ Ending Net Asset Value Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25) Rencana Cerdas	1,004,973	9,996	3,436	13,432	Related Party (Note 25) Rencana Cerdas
	2013				
	Jumlah Unit Penyertaan/ Unit	Nilai Aset Bersih Awal/ Beginning Net Asset Value Rp	Laba yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain Rp	Nilai Aset Bersih Akhir/ Ending Net Asset Value Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25) Rencana Cerdas	1,004,973	11,068	(1,072)	9,996	Related Party (Note 25) Rencana Cerdas

Manajer investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

The investment manager of Reksadana Rencana Cerdas is PT Ciptadana Asset Management, related party

2) Tersedia untuk Dijual

2) Available-for-Sale

a) Efek Ekuitas

a) Equity Securities

	2014					
	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities Rp	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi/ Reclassification of Cummulative Gain to Profit or Loss Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						Related Parties (Note 25)
PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	(4,415)	234,821	(13,724)	347,628	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	77,958	--	142,548	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	1,790	--	4,192	--	5,982	PT Multipolar Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,181	--	3,159	--	4,340	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk Dijual	198,507	(4,415)	320,129	(13,724)	500,498	Total Short-Term Investments - Available-for-Sale

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2013					
	Biaya Perolehan/ Cost	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Labanya (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi/ Reclassification of Cumulative Gain to Profit or Loss	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)						Related Parties (Note 25)
PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	--	194,208	--	325,154	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	32,669	--	97,259	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	7,523	(5,733)	789	--	2,579	PT Multipolar Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,181	--	2,319	--	3,500	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk Dijual	204,240	(5,733)	229,985	--	428,492	Total Short-Term Investments - Available-for-Sale

5.b. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

5.b. Other Receivables – Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Karyawan	1,427	1,130	Employees
Lain-lain	2,416	1,417	Others
Jumlah Piutang Lain-lain	3,843	2,547	Total Other Receivables

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believe that all receivable collectable, so the management did not provide allowance for impairment loss.

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

6. Prepaid Expenses and Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Dibayar Di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	580	447	Insurance
Lain-lain	2,214	1,350	Others
Sub Jumlah	2,794	1,797	Sub Total
Uang Muka			Advances
Pembelian Aset Tetap	69,094	--	Acquisition of Fixed Asset
Lain-lain	538	2,415	Others
Sub Jumlah	69,632	2,415	Sub Total
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	72,426	4,212	Total Prepaid Expenses and Advances

Uang muka pembelian Aset tetap merupakan uang muka atas pembelian Gedung.

Advance for acquisition of fixed asset represents advance for acquisition of Building.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Except Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, all the companies above have not started their commercial operation and the market quotation values of their shares are not available. Therefore, they are presented at acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

Based on management evaluation of the recoverable amount as of December 31, 2014 and 2013, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

2014					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Dividen/ Dividend	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					Related Party (Note 25)
PT AON Indonesia	50	1,500	(58,756)	91,359	PT AON Indonesia
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	PT Far East Agritech*
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2,024	(58,756)	90,835	Total Investment in Associates
2013					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Dividen/ Dividend	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					Related Party (Note 25)
PT AON Indonesia	50	1,500	(48,756)	79,719	PT AON Indonesia
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	PT Far East Agritech*
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2,024	(48,756)	79,195	Total Investment in Associates

* Dalam proses likuidasi

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

*Under liquidation process
The following is a summary of financial information associated companies:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Agregat Aset	322,529	267,528	Total of Aggregate Asset
Jumlah Agregat Liabilitas	254,322	202,601	Total of Aggregate Liabilities
Jumlah Agregat Penjualan dan Pendapatan Bersih	121,575	106,036	Total of Aggregate Revenue and Net Income
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	23,368	33,038	Total of Aggregate Profit for the Year

9. Properti Investasi

9. Investment Property

Akun ini merupakan tanah yang dikuasai dalam jangka panjang untuk kenaikan nilai yang setelah pengakuan awal diukur menggunakan model biaya. Tanah ini berlokasi di

This account represents land held for capital appreciation over the long term value after initial recognition are measured using the cost model. This land is located at

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul).

Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul).

Nilai wajar tanah berdasarkan pada harga dalam pasar aktif untuk tanah pada lokasi serupa pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp53.709.

Fair value of land based on the price in an active market for land in the same location on December 31, 2014 is Rp53,709.

10. Aset Tetap

10. Fixed Asset

		2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	3,011	--	--	--	3,011		Land	
Bangunan	25,506	495	--	58	26,059		Building	
Mesin dan Peralatan	20,771	764	--	6,491	28,026		Machinery and Equipment	
Peralatan dan Perabot Kantor	63,209	7,947	--	(6,549)	64,607		Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	808	--	--	--	808		Vehicle	
Jumlah	113,305	9,206	--	--	122,511		Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	16,133	2,925	--	(112)	18,946		Building	
Mesin dan Peralatan	11,816	826	--	3,336	15,978		Machinery and Equipment	
Peralatan dan Perabot Kantor	60,822	4,706	--	(3,224)	62,304		Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	708	109	--	--	817		Vehicle	
Jumlah	89,479	8,566	--	--	98,045		Total	
Nilai Tercatat	23,826				24,466		Carrying Value	
		2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	3,011	--	--	--	3,011		Land	
Bangunan	25,375	131	--	--	25,506		Building	
Mesin dan Peralatan	20,771	--	--	--	20,771		Machinery and Equipment	
Peralatan dan Perabot Kantor	62,243	1,877	911	--	63,209		Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	1,131	--	323	--	808		Vehicle	
Jumlah	112,531	2,008	1,234	--	113,305		Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	12,481	3,652	--	--	16,133		Building	
Mesin dan Peralatan	11,816	--	--	--	11,816		Machinery and Equipment	
Peralatan dan Perabot Kantor	53,710	7,785	673	--	60,822		Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	472	437	201	--	708		Vehicle	
Jumlah	78,479	11,873	874	--	89,479		Total	
Nilai Tercatat	34,052				23,826		Carrying Value	

Seluruh beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat pada beban umum dan administrasi.

All of depreciation expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 is recorded to general and administrative expenses.

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12).

Certain land and building registered under the name of PT Multi Media Interaktif and PT Supra Sentra Kencana, subsidiaries, are pledged as collateral of bank loan (see Note 12).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp6.550 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Group's fixed asset have been insured against fire damage and other risks on certain mutual insurance policy to PT Lippo General Insurance Tbk and PT AON Insurance, a related party, for sum insured amounting to Rp6,550 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured amount of the assets is adequate to cover any possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2014 and 2013, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment in value of fixed asset.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

Goodwill

Pada tahun 2008, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55% kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 55% atau sebanyak 1.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dari PT Mitra Bangun Sejati (MBS) dengan nilai transaksi Rp110.000. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp79.414.

Goodwill

In 2008, goodwill arise when the Company acquired 55% ownership in PT Multi Media Interaktif (MMI, subsidiary, on December 30, 2008. Based on Deed of Transfer of Shares No. 167 dated December 30, 2008 of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, the Company acquired ownership in MMI amounted to 55% or 1,100,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share from PT Mitra Bangun Sejati (MBS) with transaction value of Rp110,000. The net book value of MMI on acquisition date is Rp79,414.

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI No. 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009, dengan menggunakan laporan keuangan MMI per tanggal 25 Februari 2009 dengan nilai transaksi Rp89.799. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp22.270. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung).

In 2009, goodwill arise when the Company acquired the remaining shares in MMI, subsidiary, based on Deed of shares Transfer of MMI), No. 49 dated February 17, 2009. This acquisition effectively took place on February 28, 2009 by using MMI's financial statement as of February 25, 2009 with transaction value of Rp89,799. The net book value of MMI on acquisition date was Rp22,270. Accordingly, the Company's ownership in MMI increased to 99.99% (direct and indirect).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

The management believes that there is no impairment that occurred for the year ended December 31, 2014.

12. Utang Bank

12. Bank Loans

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>4,902</u>	<u>2,353</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jumlah penerimaan dan pembayaran selama tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp60.774 dan Rp58.225.

Total receipts and payments during 2014 is Rp60,774 and Rp58,225.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 20 Juni 2014, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp4.250, tingkat bunga 13% per tahun, jangka waktu 1 tahun dan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar *Investor Daily* dan operasional harian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp3.612 dan Rp2.353.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 20 Juni 2014, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp1.500, tingkat bunga 13% per tahun dan jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian *Jakarta Globe*.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar sebesar Rp1.290 dan nihil.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (subsidiary)

Based Credit Agreement No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB dated November 30, 2011, as latest renewed on June 20, 2014, KMII obtained overdraft facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp4,250, interest rate 13% per annum and used for working capital to support sales target of *Investor Daily* and daily operations.

The balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013 is Rp3,612 and Rp2,353, respectively.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (subsidiary)

Based Credit Agreement No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB dated 29 Oktober 2008, as latest renewed on June 20, 2014, JGM obtained overdraft facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp1,500, interest rate 13% per annum and used for working capital for publishing *Jakarta Globe*.

The balance of this facility as of December 31, 2014 and 2013 is Rp1,290 and nil, respectively.

13. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1,496	1,477
Pihak Ketiga		
Percetakan	17,494	9,463
Lain-lain	1,673	1,829
Sub Jumlah	19,167	11,292
Jumlah Utang Usaha	20,663	12,770

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp
Administrasi dan Umum	17,253	16,534
Jasa Profesional	419	327
DPLK	474	459
Lain-lain	1,954	2,308
Jumlah Beban Akrua	20,100	19,628

Seluruh saldo beban akrua adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

13. Accounts Payable

This account consist of:

Related Parties (Note 25)
Third Parties
Printing
Others
Sub Total
Total Accounts Payable

All Accounts payable are denominated in Rupiah.

14. Accrued Expenses

This account consist of:

General and Administratives
Professional Fee
DPLK
Others
Total Accrued Expenses

All accrued expenses are with third parties denominated in Rupiah.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

16. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis dengan laporannya bertanggal 10 Maret 2015 dengan No. 194/PSAK-BJH/III-2015 dan 6 Februari 2014.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years
Tingkat Diskonto	2014: 8-8.15% (2013: 8-8.3%)
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2014 :6-10% (2013: 8.63-10%)
	per tahun/years
Tingkat Cacat	1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0%
	18 – 29 = 0.10%
	30 – 39 = 0.05%
	40 – 44 = 0.03%
	45 – 49 = 0.02%
	50 – 54 = 0.01%
	55 – 90 = 0%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 3/ Indonesia Mortality Table 3

Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp822 dan Rp975 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

15. Other Current Financial Liabilities

All other current financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are other liabilities with third parties and related party and denominated in Rupiah.

16. Deferred Income

This account represents deferred income from subscription of newspapers and magazines published by certain subsidiaries.

17. Long-Term Employment Benefit Liabilities

Post-Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis with their reports dated March 10, 2015 with No. 194/PSAK-BJH/III-2015 and February 6, 2014.

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Salary Increase Projection Rate
Permanent Disability Rate
Resignation Rate
Table of Mortality

Pension Fund

The Group has established defined contribution retirement plan that cover all permanent employees. The plan is administered by PT AIG Life and has been approved by Ministry of Finance in his decision letter No. 097/KM.17.2000 dated March 15, 2000. Pension plan contributions that were charged to the consolidated statements of comprehensive income are Rp822 and Rp975 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Movement in the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	22,414	19,271	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	5,963	5,518	<i>Current Year Employee Benefits Expense</i>
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(1,054)	(418)	<i>Net Contribution Paid to Asset Program</i>
Pembayaran Imbalan	(327)	(1,957)	<i>Actual Benefit Payment</i>
Liabilitas Akhir Tahun	26,996	22,414	<i>Liability at End of Year</i>

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses for the current year is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	4,633	4,341	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	2,122	2,185	<i>Interest Cost</i>
Beban Pesangon	--	163	<i>Severance Expenses</i>
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	(47)	(41)	<i>Amortization of Unrecognized Service Cost and Actuarial Loss</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(533)	737	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Kerugian (keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(235)	(1,890)	<i>Actuarial (Gain)/ Loss Recognized</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Vested	23	23	<i>Amortization of Past Service Cost - Not Yet Vested</i>
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	5,963	5,518	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	34,795	25,641	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(5,980)	(4,392)	<i>Fair Value of Plan Asset</i>
Pengakuan Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(293)	(316)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum Diakui	(1,526)	1,481	<i>Unrecognized Actuarial Losses (Gains)</i>
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan	26,996	22,414	<i>Liabilities Recognized in the Statement of Financial Position</i>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	25,641	25,742	<i>at Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini	4,633	4,341	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,122	2,185	<i>Interest Cost</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	2,399	(6,628)	<i>Actuarial Gain (Loss) on Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	34,795	25,641	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Total current and four previous annual period funded status from present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in scheme, and experience adjustment in terms of amount at end of reporting period on obligation and on fair value of plan asset is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	34,795	25,641	25,742	34,005	15,073	Present Value of Defined Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(5,980)	(4,392)	(4,711)	(3,885)	(2,786)	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	40,775	(4,392)	(4,711)	(3,885)	(2,786)	Deficit in the Program
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	(832)	(180)	(3,003)	(7,561)	(663)	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset

18. Modal Saham

18. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition and their ownerships as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	Shareholders
	Seri A Serie A	Seri B Serie B	Seri C Serie C			
PT Lippo Securities Tbk Masyarakat	--	121,594,358	113,063,809	20.05	284,893	PT Lippo Securities Tbk
	157,927,368	170,644,737	607,202,531	79.95	1,234,308	Public
Jumlah	157,927,368	292,239,095	720,266,340	100.00	1,519,201	Total

Pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

Shareholders of Series A, Series B and Series C have equal rights.

19. Tambahan Modal Disetor – Bersih

19. Additional Paid-in Capital – Net

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	Rp	Premium
Agio Saham		
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8,035	Initial Public Offering (Year 1989)
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57,500	Limited Public Offering I (Year 1994)
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134,999	Limited Public Offering II (Year 1996)
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391,497	Limited Public Offering III (Year 1997)
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791,644	Limited Public Offering IV (Year 1999)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	28,090	Limited Public Offering V (Year 2009)
Sub Jumlah	1,411,765	Sub Total

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Rp</u>	
Biaya Emisi Saham		Shares Issuance Costs
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37,187)	Limited Public Offering IV (Year 1999)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2,533)	Limited Public Offering V (Year 2009)
Sub Jumlah	<u>(39,720)</u>	Sub Total
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>1,372,045</u>	Additional Paid-in Capital - Net

20. Pendapatan - Bersih

20. Revenues - Net

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Jasa Periklanan dan Media Masa			Advertising Service and Publishing
Pihak Berelasi (Catatan 25)	7,595	10,906	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga	86,084	83,634	Third Parties
Jumlah Pendapatan	<u>93,679</u>	<u>94,540</u>	Total Revenue

Sebesar masing-masing 8,11% dan 11,54% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

8.11% and 11.54% of revenue for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, represents revenue from related parties.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

There is no customer with revenue amount more than 10% of consolidated revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Gaji, Tunjangan dan Honorarium	31,608	32,612	Salaries, Allowance and Honorarium
Percetakan	13,995	15,614	Printing
Sewa Jaringan	3,474	8,942	Lease Line
Jasa Periklanan	1,442	306	Advertising Services
Perjalanan	763	1,051	Accommodation
Royalti	710	617	Royalty
Lain-lain	--	274	Others
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>51,993</u>	<u>59,416</u>	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian atau pertanggungansan jasa yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan

There is no supplier with purchase or sum service insured exceed 10% of cost of revenues.

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Promosi	12,672	13,243	Promotion
Gaji dan Tunjangan	12,077	10,395	Salary and Allowances
Komisi	8,970	8,039	Commissions
Distribusi	2,935	3,304	Distibutions
Lain-lain	19	153	Others
Sub Jumlah	<u>36,673</u>	<u>35,134</u>	Sub Total

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	33,264	23,499	Salary and Allowance
Sewa	8,871	10,072	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	8,566	11,873	Depreciation (Note 10)
Beban Imbalan Kerja	5,963	5,518	Employee Benefits
Umum dan Administrasi	5,568	3,942	General and Administrative
Jasa Profesional	5,613	8,384	Professional Fee
Perjalanan Dinas	4,029	2,547	Travel and Accomodation
Lisensi	950	441	License
Telekomunikasi dan Listrik	3,256	2,888	Telecommunication and Electricity
Kustodian dan Registrasi	2,063	2,060	Share Administration
Representasi dan Jamuan	1,712	1,026	Entertainment and Representation
Perbaikan dan Pemeliharaan	651	360	Repair and Maintenance
Jasa Berlangganan	223	194	Subscription and Membership
Lain-Lain	6,550	5,555	Others
Sub Jumlah	87,279	78,359	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	123,952	113,493	Total Operating Expenses

23. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - Bersih	494,947	276,307
Laba Penjualan atas Aset Keuangan yang Dikategorikan Tersedia Untuk Dijual	13,724	-
Dividen	76,307	74,393
Pendapatan Bunga	29,683	5,431
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(407)	358
Lain-lain - Bersih	687	(3,247)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	614,941	353,242

23. Other Income (Charges)

This account consists of:

Gain (Loss) on Financial Asset Measured at Fair Value Through Profit or Loss - Net
Gain on Financial Assets Classified as Available for Sale
Dividend
Interest Income
Gain on Foreign Exchange Difference - Net
Others - Net
Total Other Income (Charges) - Net

24. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari beban bunga utang bank.

This account consists of interest expense on bank loan.

25. Informasi Mengenai Pihak-pihak Berelasi

a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

25. Related Parties Information

a. Summary of balances and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense	
			2014 %	2013 %
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnoba Tbk	481,926	61,472	19.34	3.28
	481,926	61,472	19.34	3.28

Cash and Cash Equivalent
PT Bank Nationalnoba Tbk

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense		
			2014 %	2013 %	
Investasi Jangka Pendek					Short-Term Investments
a. Diperdagangkan					a. Trading
PT Matahari Putra Prima Tbk	757,477	656,534	30.40	35.10	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	245,407	347,293	9.85	18.57	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	154,280	119,770	6.19	6.40	PT Bank Nationalnobu Tbk
Reksadana - Rencana Cerdas	13,432	9,996	0.54	0.53	Mutual Fund - Rencana Cerdas
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,860	1,500	0.07	0.08	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
b. Tersedia untuk Dijual					b. Available for Sale
PT Lippo Karawaci Tbk	347,628	325,154	13.95	17.38	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	142,548	97,259	5.72	5.20	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	5,982	2,579	0.24	0.14	PT Multipolar Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4,340	3,500	0.17	0.19	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1,672,955	1,563,585	67.14	83.58	Total Short-Term Investments
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,547	2,574	0.10	0.14	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	712	905	0.03	0.05	PT Lippo Karawaci Tbk
PT First Media Tbk	623	662	0.03	0.04	PT First Media Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	275	275	0.01	0.01	PT Matahari Department Store Tbk
PT Almaron Perkasa	81	89	0.00	0.00	PT Almaron Perkasa
PT Lippo Cikarang Tbk	80	32	0.00	0.00	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	--	255	--	0.01	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Media Interaksi Utama	--	44	--	0.00	PT Media Interaksi Utama
PT Carbon World Wide	--	43	--	0.00	PT Carbon World Wide
Lain-lain	1,229	952	0.05	0.05	Others
Jumlah Piutang Usaha	5,547	5,831	0.22	0.31	Total Accounts Receivable
Beban Dibayar di Muka					Prepaid Expenses
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	563	439	0.02	0.02	Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk
Asuransi - PT AON Indonesia	17	8	0.00	0.00	Insurance - PT AON Indonesia
Jumlah Beban Dibayar di Muka	580	447	0.02	0.02	Total Prepaid Expenses
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT AON Indonesia	34,103	32,463	1.37	1.74	PT AON Indonesia
Investasi Jangka Panjang					Long-Term Investment
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	1,395	767	0.06	0.04	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong
Utang Usaha					Accounts Payable
PT First Media Tbk	1,216	1,477	1.24	1.81	PT First Media Tbk
Lain-lain	280	--	0.28	--	Others
Jumlah Utang Usaha	1,496	1,477	1.52	1.81	Total Accounts Payable
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Far East Agritech	--	176	--	0.22	PT Far East Agritech
Pendapatan Ditangguhkan					Deferred Income
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	565	--	0.69	PT Matahari Putra Prima Tbk

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense		
			2014 %	2013 %	
Pendapatan					Revenue
PT First Media Tbk	1,215	5,544	1.30	5.86	PT First Media Tbk
PT Media Interaksi Utama	140	207	0.15	0.22	PT Media Interaksi Utama
PT Lippo General Insurance Tbk	--	55	--	0.06	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	--	1,058	--	1.12	PT Lippo Karawaci Tbk
Lain-lain	6,240	4,042	6.66	4.28	Others
Jumlah Pendapatan	7,595	10,906	8.11	11.54	Total Revenue
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Kustodian dan Registrasi					Custody and Share Registration
PT Ciptadana Securities	1,624	1,556	1.31	1.37	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia	334	382	0.27	0.34	PT Sharestar Indonesia
Asuransi					Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk	1,582	700	1.27	0.62	PT Lippo General Insurance Tbk
PT AON Indonesia	15	12	0.01	0.01	PT AON Indonesia
Telekomunikasi					Telecommunication
PT Link-Net	225	224	0.18	0.20	PT Link-Net
PT First Media Tbk	--	18	--	0.02	PT First Media Tbk
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	3,780	2,892	3.04	2.55	Total General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain					Other Income (Charges)
Pendapatan Dividen					Dividend Income
PT Lippo General Insurance Tbk	4,959	2,673	6.49	3.59	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	62,946	62,946	82.49	84.61	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	8,239	843	10.79	1.13	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	152	7	0.19	0.01	PT Multipolar Tbk
Jumlah Pendapatan Lain-lain	76,296	66,469	99.96	89.34	Total Other Income
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi					Share of Profit from Associates
PT AON Indonesia	11,683	16,519	100.00	100.00	PT AON Indonesia
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek Perusahaan					Short-Term Benefit Expenses Company
Dewan Komisaris	449	411	0.36	0.36	Board of Commissioners
Direksi	2,880	2,352	2.32	2.07	Directors
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,329	2,763	2.69	2.43	Total Short-Term Benefit Expenses

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of relationships and transactions with related Parties

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ In the same business group	Investasi surat berharga, asuransi atas asset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen/ Marketable securities, insurance for certain assets, service revenue, accounts receivable, dividend income

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan jasa, pendapatan dividen/ <i>Marketable securities, accounts receivable, service revenue, dividend income</i>
4.	PT Multipolar Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang usaha, utang usaha, pendapatan dividen/ <i>Marketable securities, service revenue, accounts receivable, accounts payable, dividend income</i>
5.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan iklan, pertukaran pemberitaan/ <i>Accounts receivable, accounts payable, advertising income, exchange of news content</i>
6.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan dividen, pendapatan jasa/ <i>Marketable securities, accounts receivables, dividend income, service revenue</i>
7.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan/ <i>Administrative and stock registration fee</i>
8.	PT AON Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
9.	PT Far East Agritech	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham, Hutang lain-lain/ <i>Investment in shares of stock, other payables</i>
10.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang usaha, pendapatan jasa/ <i>Accounts receivables, service revenue</i>
11.	PT Lippo Securities Tbk	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang usaha/ <i>Service revenue, stockholder, accounts receivables</i>
12.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Perdagangan efek/ <i>Securities trading</i>
13.	Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Beban imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-Term Employee Benefits</i>
14.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah Pengendalian bersama/ <i>Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
15.	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	Di bawah Pengendalian bersama/ <i>Under Common Control</i>	Investasi Jangka Panjang/ <i>Long Term - Investment</i>
16.	PT Matahari Department Store Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang usaha / <i>Accounts receivable</i>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
17.	PT First Media Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
18.	PT Carbon World Wide	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang usaha / <i>Accounts receivable</i>
19.	PT Link-Net	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and General and Administrative Expenses</i>

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	219	1,673	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>219</u>	<u>1,673</u>	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	132	165	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	171	141	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5	4	<i>Article 23</i>
Pasal 29	2,175	618	<i>Article 29</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	295	220	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	9,933	8,429	<i>Article 21</i>
Pasal 23	901	762	<i>Article 23</i>
Pasal 26	966	865	<i>Article 26</i>
Pasal 29	38	23	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7,415	5,214	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Utang Pajak	<u>22,031</u>	<u>16,441</u>	Total Taxes Payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2014			2013			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	(16,600)	--	(16,600)	(11,807)	(72)	(11,880)	<i>Current Tax Expense</i>
Beban Pajak Tangguhan:							<i>Deferred Tax Expense</i>
Tahun Berjalan	--	63	63	--	277	277	<i>Current Year</i>
Pembalikan Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--	--	<i>Reverse of Deferred Tax</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	<u>(16,600)</u>	<u>63</u>	<u>(16,537)</u>	<u>(11,807)</u>	<u>205</u>	<u>(11,602)</u>	Total Tax Benefit (Expense)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari :

*Income tax benefit (expenses) of the Group,
consist of:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai			<i>Profit Before Taxes as Presented in</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	543,848	291,111	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(22,512)	(39,528)	<i>Loss Before Taxes of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	566,361	330,639	<i>The Company's Profit Before Taxes</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:			<i>Income Subjected to Final Income Tax:</i>
Kenaikan atas Harga Pasar			<i>Increase on Market Value of</i>
Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	(492,923)	(277,328)	<i>Marketable Securities and Mutual Fund</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(9,073)	(5,201)	<i>Interest on Time Deposit and Current Accounts</i>
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan:			<i>Non-Deductible Expenses:</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	602	545	<i>Salary and Employee Benefits</i>
Sumbangan dan Jamuan	659	424	<i>Entertainment and Representation</i>
Beban Pajak	11	--	<i>Tax Expenses</i>
Lain-lain	762	885	<i>Others</i>
Taksiran Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)			<i>Estimated Taxable Income (Fiscal Loss)</i>
- Perusahaan	66,400	49,964	<i>- Company</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	--	(2,735)	<i>Tax Loss Compensation</i>
Estimasi Laba Kena Pajak Kerugian Setelah Kompensasi-Perusahaan	66,400	47,229	<i>Estimated Taxable Income After Tax Loss Compensation-Company</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	16,600	11,807	<i>Estimated Corporate Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	14,425	11,190	<i>Income Tax Article 23</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan	2,175	618	<i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i>

Perhitungan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak 2013 yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

Calculation of estimated Taxable Income for the year ended December 31, 2013 above are in accordance with the Corporate Income Tax Returns (SPT) for Fiscal Year 2013 that the Company reported to the tax office.

Laba kena pajak tahun 2014 tersebut diatas akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2014.

Taxable income for 2014 above will be the basis in filling SPT for Fiscal Year 2014.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of profit before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai			<i>Profit Before Taxes as Presented in</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	543,848	291,111	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(22,512)	(39,528)	<i>Loss Before Taxes of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	566,360	330,639	<i>The Company's Income Before Taxes</i>
Tarif Pajak Berlaku 25%	141,590	82,660	<i>Enacted Tax Rate 25%</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	--	(684)	<i>Tax Loss Compensation</i>
Koreksi Fiskal	(124,990)	(70,169)	<i>Tax Adjustments</i>
Pajak Kini	16,600	11,807	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	--	--	<i>Deferred Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	16,600	11,807	<i>Income Tax Expense - Company</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			<i>Income Tax Expense - Subsidiaries:</i>
Pajak Kini	--	72	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(63)	(277)	<i>Deferred Tax</i>
Pajak Penghasilan Konsolidasian	16,537	11,602	<i>Consolidated Income Tax</i>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	31 Des 2012/ Dec, 31 2012	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Des 2013/ Dec, 31 2013	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Des 2014/ Dec, 31 2014	
Perusahaan	2	--	2	--	2	Company
Entitas Anak	9,952	277	10,229	63	10,292	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	9,954	277	10,231	63	10,294	Total Deferred Tax Assets

d. Deferred Tax

PT Cosmopolitan Indotama (CI)

Pada tahun 2013, CI telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 dan 2010 yang dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2010	9	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2010	557	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2010	111	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2009	132	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2009	9	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2009	616	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
		<u>1,434</u>	

PT Cosmopolitan Indotama (CI)

In 2013, CI received the result of tax audit for fiscal year 2009 and 2010 with the following details:

SKPKB sejumlah Rp1.434 tersebut diakui sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan 11 Februari 2013.

SKPKB of Rp1,434 is included in the consolidated statements of comprehensive income for current year and has been fully paid in February 11, 2013.

27. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2014 Rp	2013 Rp
Labanya Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Juta Rupiah)	527,308	279,509
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Angka Penuh)	1,170,432,803	1,170,432,803
Labanya per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	450.52	238.81

27. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Profit Attributable to Owners of the Parent (in Million Rupiah)
Weighted Average of Shares Outstanding (Full Amount)

Basic Earnings per Share (Full Amount)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 31 December 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. Instrumen Keuangan:
Manajemen Risiko Keuangan**

**28. Financial Instruments:
Financial Risks Management**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

a. Financial risk management objectives and policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
 - (i) *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
 - (ii) *Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.*
 - (iii) *Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.*

The Group aims in managing the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

In order to effectively manage those risks, the Group's Directors have approved some guidelines for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risk exposure of the Group.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

	2014					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total Rp	
		0 - 30 hari/ days Rp	31 - 90 hari/ days Rp	> 90 hari/ days Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	539,085	--	--	--	539,085	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,095	6,525	5,002	17,380	35,001	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,677,080	--	--	--	1,677,080	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14,586	--	--	--	14,586	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	2,236,846	6,525	5,002	17,380	2,265,752	Total
	2013					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total Rp		
	0 - 30 hari/ days Rp	31 - 90 hari/ days Rp	> 90 hari/ days Rp			
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	101,762	--	--	--	101,762	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5,608	9,323	8,481	18,514	41,927	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,566,377	--	--	--	1,566,377	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,838	--	--	--	3,838	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	1,677,586	9,323	8,481	18,514	1,713,904	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belumjatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparts that fail to discharge their contractual obligations.

The Group manages credit risk by setting acceptable amount of risk for respective customers and more selective in choosing banks, which are reputable and creditworthy.

The following table presents an analysis of financial assets based on the maturity period:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Kas dan Setara Kas

	2014 Rp	2013 Rp
Bank		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
PT Fitch Indonesia		
- AAA	5,629	6,905
- AA+	190	508
Pefindo		
- AAA	34	216
- AA	-	4
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	1,084	51,503
Deposito Berjangka		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
PT Fitch Indonesia		
- AAA	50,000	32,355
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	481,865	10,000
Jumlah	538,802	101,491

a. Cash and Cash Equivalent

	2014 Rp	2013 Rp	
			Cash in Banks
			Counterparties with External Credit Rating
			PT Fitch Indonesia
			- AAA
			- AA+
			Pefindo
			- AAA
			- AA
			Counterparties without External Credit Ratings
			Time Deposits
			Counterparties with External Credit Rating
			PT Fitch Indonesia
			- AAA
			Counterparties without External Credit Ratings
			Total

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dan tidak ada kasus gagal bayar di masa terdahulu.

b. Accounts Receivable

All customers are existing customers (more than six months) and have no default in the past.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp47.492 dan Rp41.579.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group meets difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover the Group's commitment in normal operation and by regularly evaluating the projected and actual cash flows, as well as the maturity dates of the financial assets and liabilities.

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp47,492 and Rp41,579 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan jenis suku bunga:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The schedule below presents financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on type of interest:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Tanpa Bunga	42,590	39,226	Non-Interest Bearing
Suku Bunga Tetap	4,902	2,353	Fixed Interest
Jumlah Liabilitas Keuangan	47,492	41,579	Total Financial Liabilities

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan jenis suku bunga mengambang sehingga Grup tidak memiliki risiko suku bunga yang signifikan.

The Group does not have financial liabilities with floating interest rate, thus the Group is not exposed to significant interest rate risk.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari saldo kas dan setara kas (lihat Catatan 31).

4. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group has no significant foreign exchange risk as the financial assets and liabilities are mainly denominated in Rupiah. Balance of financial assets denominated in foreign currency as of December 31, 2014 and 2013 consist of cash and cash equivalents (see Note 31).

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

5. Price Risk

Price risk is the risk that fair value of financial instruments in the future fluctuates as a result of change in market price.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

The Group manages this price risk by regularly evaluates the financial performance and market price of the investment and continuously monitoring the global market developments.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

The Group held investments in shares and mutual fund that are classified as for trading. As a result, such investments are exposed to changes in fair value risk.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Tingkat 1).

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities and with indefinite period has reflected their fair value. Whereas the carrying amount for measurement of investment classified as trading and available-for-sale is estimated by using valuation techniques referring to quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets (Level 1).

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The fair value hierarchy of financial assets which at the end of the year recorded using fair value are as follows:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Diperdagangkan					Trading
Investasi Jangka Pendek	1,172,739	1,172,739	--	--	Short-Term Investments
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi Jangka Pendek	500,498	500,498	--	--	Short-Term Investments
	2013 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Diperdagangkan					Trading
Investasi Jangka Pendek	1,135,338	1,135,338	--	--	Short-Term Investments
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi Jangka Pendek	428,492	428,492	--	--	Short-Term Investments

29. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Jumlah Pinjaman	4,902	2,353
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,393,479	1,789,123
Rasio Gearing Konsolidasian	0.20%	0.13%

29. Capital Management

The main objective of the Group in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Group's future business growth and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Group's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares, obtain new loans or repay loans.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

The gearing ratios as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Total Borrowings
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Consolidated Gearing Ratio

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Informasi Segmen

30. Segment Information

	2014					
	Investasi/ Investment Rp	Media Massa/ Mass Media Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	92,125	1,554	--	93,679	Revenue from External Parties
Hasil Segmen	--	41,574	112	--	41,686	Segment Result
Beban Usaha	(32,141)	(91,116)	(695)	--	(123,952)	Operating Expenses
Beban Keuangan	--	(510)	--	--	(510)	Financial Charges
Pendapatan (Beban) Investasi	28,936	18	707	--	29,661	Income (loss) from Investments
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	(22,513)	--	11,675	22,521	11,683	Share of Profit from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	569,626	(116)	15,770	--	585,280	Other Income (Charges) - Net
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak	543,908	(50,150)	27,569	22,521	543,848	Income (Loss) before Income Tax
Minority Interest P/L	--	506	181	(687)	--	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak	(16,600)	63	--	--	(16,537)	Tax Benefit (Expense)
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	527,308	(49,581)	27,750	21,834	527,311	Profit (Loss) For The Year
Labanya (Rugi) yang dapat diatribusikan						Profit (Loss) Attributable to:
Kepada:						Owners of the Parent Entity
Pemilik Entitas Induk	527,308	(49,581)	27,750	21,834	527,311	
	527,308	(49,581)	27,750	21,834	527,311	
Aset Segmen	2,492,112	70,798	82,029	(187,416)	2,457,523	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	34,103	--	34,103	Investment in Associates
Jumlah Aset	2,492,112	70,798	116,132	(187,416)	2,491,626	Total Assets
Liabilitas Segmen	89,013	118,246	69,990	(201,136)	76,113	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	2,483	19,409	139	--	22,031	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	91,496	137,655	70,129	(201,136)	98,144	Total Liabilities
Penyusutan	219	8,337	10	--	8,566	Depreciation
Arus Kas dari Operasi						Cash Flow from Operation
Penerimaan Kas dari Pelanggan	--	90,761	223	--	90,984	Collection from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(81,645)	(56,817)	(270)	--	(138,732)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(15,678)	(55,094)	(368)	--	(71,139)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	25,956	--	729	--	26,685	Interest Income
Pembayaran Beban Bunga	--	(776)	--	--	(776)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak	(1,016)	(2,571)	--	--	(3,587)	Payment for Taxes
	(72,383)	(24,497)	314	--	(96,565)	
Arus Kas dari Investasi						Cash Flow from Investing
Perolehan Aset Tetap	(83)	(9,123)	--	--	(9,206)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Dividen	64,860	--	10,001	--	74,861	Receipt of Dividends
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(113,349)	--	--	--	(113,349)	Purchase of Short-Term Investments
Pembelian Obligasi	(10,000)	--	--	--	(10,000)	Purchase of Bond
Penjualan Investasi Jangka Pendek	558,540	--	30,493	--	589,033	Sale of Short-Term Investments
	499,968	(9,123)	40,494	--	531,339	
Arus Kas dari Pendanaan						Cash Flow from Financing
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(58,225)	--	--	(58,225)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Bank	--	60,774	--	--	60,774	Proceeds of Bank Loan
	--	2,549	--	--	2,549	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2013					
	Investasi/ Investment Rp	Media Massa/ Mass Media Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	94,178	362	--	94,540	Revenue from External Parties
Hasil Segmen	--	35,068	56	--	35,124	Segment Result
Beban Usaha	(26,513)	(86,247)	(733)	--	(113,493)	Operating Expenses
Beban Keuangan	--	(281)	--	--	(281)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	--	--	16,519	--	16,519	Share of Profit from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	357,152	(1,999)	(1,911)	--	353,242	Other Income (Charges) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	330,639	(53,459)	13,931	--	291,111	Income (Loss) before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak	--	277	(11,879)	--	(11,602)	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	330,639	(53,182)	2,052	--	279,509	Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	330,639	(53,182)	2,052	--	279,509	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	--	--	529	(529)	--	Non-Controlling Interest
	330,639	(53,182)	2,581	(529)	279,509	
Aset Segmen	1,824,490	78,131	94,330	(158,739)	1,838,212	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	32,463	--	32,463	Investment in Associates
Jumlah Aset	1,824,490	78,131	126,793	(158,739)	1,870,675	Total Assets
Liabilitas Segmen	45,039	79,501	100,445	(159,874)	65,111	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	927	15,373	141	--	16,441	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	45,966	94,874	100,586	(159,874)	81,552	Total Liabilities
Penyusutan	273	11,589	11	--	11,873	Depreciation
Arus Kas dari Operasi						Cash Flow from Operation
Penerimaan Kas dari Pelanggan	--	95,808	--	--	95,808	Collection from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(17,914)	(73,680)	2,909	--	(88,685)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(10,266)	(56,889)	--	--	(67,155)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	5,613	24	191	--	5,828	Interest Income
Pembayaran Beban Bunga	--	(511)	--	--	(511)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak	--	(14,703)	--	--	(14,703)	Payment for Taxes
	(22,567)	(49,951)	3,100	--	(69,418)	
Arus Kas dari Investasi						Cash Flow from Investing
Perolehan Aset Tetap	(94)	(1,914)	--	--	(2,008)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Dividen	62,953	--	7281	--	70,234	Receipt of Dividends
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(81,159)	--	--	--	(81,159)	Purchase of Short-Term Investments
Penjualan Investasi Jangka Pendek	8,899	--	--	--	8,899	Sale of Short-Term Investments
	(9,401)	(1,914)	7,281	--	(4,034)	
Arus Kas dari Pendanaan						Cash Flow from Financing
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(85,805)	--	--	(85,805)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Bank	--	86,175	--	--	86,175	Proceeds of Bank Loan
	--	370	--	--	370	

**31. Aset dan Liabilitas dalam
Mata Uang Asing**

**31. Asset and Liabilities Denominated
in Foreign Currencies**

Aset	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amount)				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Asset
	2014		2013		2014	2013	
	USD	SGD	USD	SGD	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	7,734	3,278	13,889	8,595	127	231	Cash and Cash Equivalents

32. Kepentingan Nonpengendali

32. Non-Controlling Interest

Akuni ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak.

This account represents a non-controlling interest on net assets of PT Anggraini Mulia and Subsidiary, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika and PT Multi Media Interaktif and Subsidiaries.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp2.777.121 dan Rp14.003 (Rupiah penuh).

Non-controlling interest portion on the respective subsidiaries' equity not attributable to the owners of the parent entity, directly or indirectly, as of December 31, 2014 and 2013 is Rp2,777,121 and Rp14,003, respectively (full Rupiah).

33. Rencana Manajemen

33. Management Plans

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company and subsidiaries were continue to operate as a going concern.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 kas bersih Grup yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp96.565. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup masih mengalami defisit sebesar Rp804.067.

For the year ended December 31, 2014, the Group experienced net cash flow used in operating activities of Rp96,565. As of December 31, 2014, the Group still has deficit of Rp804,067.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Manajemen Grup telah menyusun rencana untuk tetap melakukan kegiatan usahanya dan berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

To address the above mentioned conditions, the Group's Management has prepared several actions plan to improve the Group performance such as:

1. Sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi, Perusahaan akan fokus untuk melakukan pengembangan teknologi yang lebih inovatif dan berencana untuk membangun departemen baru yang dapat mendukung program ini, sehingga volume produk-produk periklanan dapat ditingkatkan.
2. Meluncurkan *mobile applications* untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses berita-berita terkini secara lengkap baik secara tulisan, video maupun radio.
3. Program pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak lainnya seperti instansi pemerintah maupun swasta dan juga pihak biro iklan untuk meningkatkan atau menggali potensi penjualan iklan dari biro-biro iklan.

1. *In connection with the development of information technology, the Company will focus on developing more innovative technology and plans to establish a new department to support of this program, therefore the advertising products can be increased.*
2. *Launch the mobile applications, so that the customers can get access of the news update in the article, video and radio.*
3. *Cooperation development program with another parties such as government or private agencies and also with the advertising agencies to enhance or explore the selling potential from advertising agencies.*

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dapat secara efektif dilaksanakan dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

The management believes that the above plan can be effectively implemented and will be able to continue operating as a going concern for the future.

34. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun 2014

34. New Accounting Standards not Yet Effective for 2014

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas PSAK tersebut tidak diperkenankan. PSAK tersebut adalah sebagai berikut:

In December 2013, the DSAK - IAI issued a number of new and revised statement of financial accounting standards (PSAK) that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted. The PSAKS are:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 DSAK-IAI kembali telah mengesahkan empat PSAK dan satu ISAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No. 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**35. Tanggung Jawab dan Penerbitan
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2015.

**PT STAR PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK No. 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK No. 66 "Joint arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK No. 68 "Fair value measurement"

In addition, at the year 2014, DSAK-IAI issued four number of PSAKs and one number of ISAK that will become effective January 1, 2015 without the early adoption. The new standards are:

- PSAK No. 46 (revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (revised 2014) "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK No. 55 (revised 2014) "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (revised 2014) "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of the new and revised ISAKs and PSAKs.

**35. Responsibility and Issuance
of Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorised for issuance by the Directors on March 27, 2015.